



Komunikasi Massa

Fajar Budhi Wibowo, M.Si.

Pengertian dan Karakteristik komunikasi massa Munculnya media komunikasi massa

Ada 5 revolusi komunikasi massa:

1. Zaman penggunaan tanda dan syarat

Dalam proses komunikasi mereka sering menggunakan tangisan, jeritan, dan bentuk tubuh sebagai tanda bahaya, tersedianya makanan, atau koordinasi untuk berburu.

Dengan keterbatasan, mereka akan kesulitan untuk mengkonstruksikan sebuah pesan secara sempurna. Munculnya, tanda dan isyarat sebagai alat komunikasi berasal dari penyempurnaan penggunaan suara sebagai alat komunikasi pada generasi berikutnya.

2. Zaman bahasa dan latin

Zaman komunikasi lisan ini berjalan kira-kira 300.000 sampai 200.000 tahun SM.

Dengan sistem simbolik yang dimiliki individu dapat mengklasifikasi, mengirim, menerima, dan mengerti pesan lebih baik. Meskipun bahasa tidak membawa perubahan secara langsung, tetapi telah mampu membawa perubahan dan pembentukan peradaban yang lebih maju.

3. Zaman tulisan

Era tulisan ini muncul sekitar 5000 tahun SM. Gagasan yang dibuat, direkam, dilipat gandakan, dan digambar serta diwariskan pada generasi selanjutnya.

4. Zaman cetak

Pada tahun 1455, Johan Gutenberg memperkenalkan cara unik mencetak untuk pertama kalinya. Dia membuat gagasan dengan membuat mesin baja untuk masing-masing huruf.

Awal abad ke-16, mesin cetak Gutenberg telah mampu mencetak dan melipat gandakan yang dapat dipindah dan mampu mencetak ribuan salinan buku cetak diatas kertas. Hasil cetakan itu dapat dibaca oleh setiap orang yang mampu membaca kedalam bahasanya masing-masing.

5. Zaman komunikasi massa

Dengan munculnya media cetak, langkah aktivitas komunikasi mulai menanjak cepat. Demikian juga munculnya radio, kemudian televisi mengakibatkan komunikasi massa menjadi satu hal penting dan menjadi bagian dalam kehidupan modern ini.

Abad komunikasi massa dipaksa berkembang lebih cepat lagi dengan munculnya internet sebagai bagian dari media massa. Internet telah mampu mengatasi ruang dan waktu proses penyebaran informasi di dunia ini.

Definisi Komunikasi massa

Pada dasarnya komunikasi massa adalah komunikasi melalui media massa (media cetak dan elektronik).

Media massa menunjuk pada hasil produk teknologi modern sebagai saluran dalam komunikasi massa.

Dalam hal ini kita juga perlu membedakan massa dalam arti "umum" dengan massa dalam arti komunikasi massa.

Agar tidak ada kerancuan dan perbedaan persepsi tentang massa, ada baiknya kita membedakan arti massa dalam komunikasi massa dengan massa dalam arti umum.

Massa dalam arti komunikasi massa lebih menunjuk pada penerima pesan yang berkaitan dengan media massa. Dengan kata lain, massa yang dalam sikap dan perilakunya berkaitan dengan peran media massa. Oleh karena itu, massa disini menunjuk kepada khalayak, audience, penonton, pemirsa, atau pembaca.

Disamping itu, agar tidak membingungkan, kita juga perlu membedakan antara mass communications (dengan s) dengan mass communication (tanpa s).

Mass Communications lebih menunjuk pada media mekanis yang digunakan dalam komunikasi massa yakni media massa. Sementara itu, mass communication lebih menunjuk pada teori atau proses teoritik. Atau bisa dikatakan mass communication lebih menunjuk pada proses dalam komunikasi massa.

Dalam komunikasi massa kita membutuhkan gatekeeper (penapis informasi atau palang pintu) yakni beberapa individu atau kelompok yang bertugas menyampaikan atau mengirimkan informasi dari individu yang lain melalui media massa (surat kabar, majalah, televisi, radio, video tape, compact disk, dan buku).

Karakteristik komunikasi massa

Karakteristik Komunikasi massa sebagai berikut :

1. Komunikasi Terlembagakan
2. Pesan Bersifat Umum
3. Komunikannya Anonim dan Heterogen
4. Media Massa Menimbulkan Keserempakan
5. Komunikasi Mengutamakan Isi Ketimbang Hubungan
6. Komunikasi Massa Bersifat Satu Arah
7. Stimulasi Alat Indra Terbatas
8. Umpan Balik Tertunda (Delayed) dan tidak Langsung (Indirect)

Ruang Lingkup

Ada beberapa bentuk atau pola komunikasi yang kita kenal antara lain:

- Komunikasi dengan diri sendiri (intrapersonal communication)
- Komunikasi antar pribadi (interpersonal communication)
- Komunikasi kelompok (small group communication)
- Komunikasi massa (mass communication)

Jadi, komunikasi massa itu kedudukannya sejajar dengan pola komunikasi yang lain.

Secara ringkas, komunikasi itu melibatkan komunikator sebagai penyampaian pesan dan komunikan sebagai penerimanya. Kemudian dua unsur ini dikembangkan lebih lanjut dengan melibatkan saluran (channel), umpan balik (feedback). Perbedaan unsur yang ada dalam komunikasi ini sangat tergantung pola komunikasi mana yang sedang dibahas.

Mengapa perlu mempelajari komunikasi massa?

1. Media merupakan industri yang berubah dan berkembang yang menciptakan lapangan kerja, barang dan jasa serta menghidupkan industri lain yang terkait. Media juga merupakan industri lain yang tersendiri yang memiliki aturan dan norma-norma yang menghubungkan institusi tersebut dengan masyarakat dan institusi sosial lainnya. Dipihak lain, institusi media diatur oleh masyarakat.
2. Media massa merupakan sumber kekuatan, alat kontrol, manajemen, dan inovasi dalam masyarakat yang dapat didayagunakan sebagai pengganti kekuatan atau sumber daya lainnya.
3. Media merupakan lokasi (atau norma) yang semakin berperan, untuk menampilkan peristiwa kehidupan masyarakat, baik yang bertaraf internasional.
4. Media seringkali berperan sebagai wahana pengembangan kebudayaan, bukan saja dalam pengertian pengembangan bentuk seni dan simbol, tetapi juga dalam pengertian pengembangan tata cara, mode, gaya hidup, dan norma-norma.
5. Media telah menjadi sumber dominan bukan saja bagi individu untuk memperoleh gambaran dan citra realitas sosial, tetapi juga bagi masyarakat dan

kelompok secara kolektif. Media juga menyuguhkan nilai-nilai dan penilaian normatif yang dibaurkan dengan berita dan hiburan.

Itulah beberapa asumsi yang dikemukakan oleh Dennis McQuail tentang peran media ditengah kehidupan masyarakat saat ini. Ada beberapa hal yang perlu ditambahkan mengapa kita perlu mempelajari komunikasi massa saat ini;

1. Komunikasi massa adalah komunikasi lewat media massa. Oleh karena itu, mempelajari komunikasi massa tidak ada gunanya tanpa mengaitkan peran medianya. Bahkan bisa dikatakan media massa menjadi alat utama dalam proses komunikasi massa.
2. Saat ini masyarakat kita tengah memasuki era masyarakat informasi. Salah satu ciri yang menonjol adalah penggunaan media massa sebagai alat utama dalam pelaksanaan komunikasi.
3. Media massa telah mampu membentuk seperti apa karakter masyarakat. Masyarakat yang demokratis bisa dibentuk lewat media massa dan begitu juga sebaliknya. Media massa telah menjadi budaya itu sendiri. Media mampu mengarahkan masyarakat untuk mencapai suatu perubahan tertentu.
4. Kajian tentang media massa khususnya dan komunikasi massa umumnya telah memunculkan banyak kajian dalam ilmu komunikasi. Kajian tentang analisis wacana, framing, semiotik adalah beberapa kajian relatif yang baru. Dan semua kajian itu dijadikan media massa sebagai bahan dasarnya.
5. Komunikasi massa adalah kajian yang relatif baru dalam kajian ilmu komunikasi. Dibutuhkan pembahasan yang lebih kongkrit dan mendalam tentang kajian tersebut. Komunikasi massa membutuhkan kajian yang terus berkembang, sehingga membutuhkan dasar pemahaman yang memadai. Kajian komunikasi massa akan menggugah semangat ilmuwan komunikasi agar lebih khusus membahas alat utama dalam komunikasi massa yakni media massa.